

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan Kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) pada Ny. V G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia 25 tahun di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2017 sudah dilakukan pendekatan 7 langkah Varney dan dokumentasi SOAP. Asuhan kebidanan berkelanjutan diberikan mulai dari hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

##### **1. Kehamilan**

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan terhadap Ny. V di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal dengan melakukan kunjungan selama 2 kali pada trimester 3, mampu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara mandiri dan kolaborasi dengan bidan. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan ini, terdapat beberapa kesenjangan yaitu pada pengkajian data objektif, penulis tidak melakukan pemeriksaan panggul pada saat kunjungan ANC, dan tidak dilakukannya pemeriksaan pada daerah genitalia dan anus.

##### **2. Persalinan**

Penulis hanya memberikan asuhan pada ibu saat ibu berada di Puskesmas Kaliwungu, penulis tidak memberikan asuhan secara terus-menerus, dan tidak membantu proses persalinan terhadap Ny. V karena

ibu dirujuk dengan diagnosa G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> umur 25 tahun UK 40 minggu 3 hari janin tunggal hidup intrauteri preskep puka ♀ dengan partus lama 16 jam, dan bersalin di RS Darul Istiqomah. Penulis mendapatkan data subjektif dan objektif dari data sekunder. Data subjektif penulis dapatkan dari hasil asuhan yang dilakukan pada Ny. V selama di Puskesmas Kaliwungu, sedangkan data objektif penulis dapatkan dari wawancara bidan RS Darul Istiqomah. Pada asuhan persalinan didapatkan beberapa kesenjangan, antara lain: partus lama, tidak dilakukannya IMD karena setelah bayi lahir bidan langsung melakukan pemeriksaan antropometri, dan tidak adanya partograf karena penulis tidak dapat mengakses data tersebut.

### 3. Bayi Baru Lahir

Penulis tidak melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir terhadap By. Ny. V dikarenakan penulis tidak mengikuti persalinan, namun penulis tetap melakukan kunjungan neonatus sampai 14 hari. Pada KN II bayi umur 6 hari penulis menemukan adanya susu formula dirumah ibu, sehingga penulis memantau pemberian ASI dan memberikan KIE kerugian susu formula.

### 4. Nifas

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas terhadap Ny. V di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal dengan melakukan kunjungan 4 kali pada masa nifas, mampu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara mandiri. Asuhan kebidanan pada masa nifas ini, terdapat beberapa kesenjangan yaitu pada kunjungan pertama penulis berkunjung pada 15 jam setelah persalinan, dan pada kunjungan nifas kedua ibu

merasa lelah dan kurang tidur karena merawat bayinya yang terbangun tengah malam.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pasien

- a. Pasien diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi yang berada di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal mengenai apa saja yang perlu dilakukan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
- b. Pasien diharapkan untuk bersedia diperiksa genetalia dan anusnya untuk mengetahui adanya kelainan yang dapat membahayakan ibu dan janin.
- c. Pasien diharapkan lebih memperhatikan pola nutrisi untuk mendukung dalam proses kemajuan persalinan.
- d. Pasien diharapkan untuk selalu memperhatikan nutrisi untuk bayinya, dengan hanya memberikan ASI saja sampai 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun, seperti susu formula.

### 2. Bagi Puskesmas Kaliwungu

Diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan yang lebih ditingkatkan lagi khususnya pada pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi, yaitu : Penyediaan alat pemeriksaan seperti jangka panggul.

### 3. Bagi Bidan Puskesmas Kaliwungu

Diharapkan bidan puskesmas dapat memberikan pelayanan yang lebih ditingkatkan lagi khususnya untuk pelayanan pada ibu bersalin, yaitu : a) Pemantauan his dan DJJ, b) Partograf, c) Melakukan rujukan dengan cepat dan tepat.

4. Bagi RS Darul Istiqomah

Diharapkan RS Darul Istiqomah melaksanakan IMD pasca persalinan, sehingga dapat meningkatkan ikatan kasih sayang (asih), memberikan nutrisi terbaik (asuh), dan melatih refleks dan motorik bayi (asah).

5. Bagi Institusi Pendidikan Prodi d3 Kebidanan UNISSULA

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat melengkapi buku-buku referensi, khususnya mengenai kehamilan sampai dengan masa nifas agar mahasiswa dapat memperoleh sumber kepustakaan secara lengkap dan valid. Dan diharapkan kedepannya nanti Laporan Tugas akhir ini dapat sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu kebidanan.

6. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif ini, mahasiswa dapat menerapkan ketrampilan yang diperoleh dan meningkatkan skill dalam memberikan asuhan.
- b. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan pelayanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah, seperti : jadwal kunjungan ulang pada ibu nifas.